

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan KTI

Jadwal Kegiatan Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan	2023																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																											
Mengajukan Studi Pendahuluan		■																										
Menyusun Proposal		■	■	■	■	■	■	■																				
Studi Pendahuluan																												
Seminar Proposal																												
Revisi Proposal																												
Menyusun Laporan Penelitian																												
Seminar Hasil Penelitian																												
Revisi dan Penjilidan Karya Tulis Ilmiah																												
Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah																												

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN (D-3)

Jl. Brawijaya, Ring Road Buri, Ambarharjo, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 434200, Fax. (0274) 4342542, Website : www.unjaya.ac.id - Email: fkes@unjaya.ac.id



Nomor : B/61/RMIK-TA/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin studi pendahuluan

Yogyakarta, 09 March 2023

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota
Yogyakarta
di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Izin studi pendahuluan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data sebagai berikut;

Nama : **Selly Apriani**
NPM : 201204099
Tahun masuk : 2020
Program studi : Rekam Medis & Informasi Kesehatan (D-3)
Pembimbing : Piping Asgiani, A.Md., Perkes., S.K.M., MKM.
Judul Penelitian : Analisis Kode External Cause pada Kasus Kecelakaan Berdasarkan ICD-10 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Bagian/ Unit Tujuan : Bagian Unit Rekam Medis

Atas izin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kota (Studi)
Rekam Medis & Informasi Kesehatan (D-3)
KETUA
[Signature]
Zakaria, K.P., A.Md. RMIK., S.IP., MPH.

Lampiran 3 Surat Balasan Permohonan Izin Studi Pendahuluan

**RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**
ALMAUN (Amanah, Lengkap, Mutu, Antusias, Universal, Nyaman)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yogyakarta, 16 Maret 2023
Nomor : 0636 /P1.24.2/ III /2023
Hal : Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Ketua Prodi Rekam Medis Informasi Kesehatan
di tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Memperhatikan surat Saudara Nomor : B / 62 /RMIK-TA / III / 2023 tanggal 16 Maret 2023 tentang permohonan Pengambilan Data bagi:


Nama : Selly Apriani
NIM : 201204099
Institusi : Universitas Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
Judul : Analisis Kode External Cause pada Kasus Kecelakaan Berdasar ICD-10 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bersedia mengganti barang yang dirusakkan selama menjalankan Studi Pendahuluan.
3. Bersedia menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 1 lembar untuk tanda pengenal.
4. Bersedia mentaati peraturan protokol kesehatan Covid-19 yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
5. Bersedia memberikan biaya administrasi sebesar Rp. 200.000,- berlaku untuk kurun waktu 1 (satu) bulan dan diselesaikan sebelum pelaksanaan.
6. Setelah selesai pengambilan data di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta wajib melapor ke Diklat serta mengembalikan tanda pengenal.

Catatan: Selama melakukan Studi Pendahuluan berkonsultasi dengan Fasilitator dari rumah sakit, yaitu :
- Adi Sumartono , AMd

Jika ketentuan-ketentuan diatas tidak dapat dipenuhi maka dengan terpaksa kami akan meninjau ulang kerjasama dengan institusi bersangkutan untuk waktu-waktu selanjutnya.
Demikian jawaban surat kami , atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb

Direktur Utama

dr. H. Mohammad Komarudin, Sp.A
NBM: 1066.955

Tembusan:

1. Direktur SDI & Diklilat
2. Supervisor Perbendaharaan
3. Supervisor Diklat
4. Fasilitator yang bersangkutan
5. Mahasiswa yang bersangkutan (Selly Apriani)
6. Arsip

Jalan KH. Ahmad Dahlan Nomor 20 Yogyakarta 55122
Telepon: (0274) 512653 Email : pkujoja@gmail.com
Faksimile: (0274) 566129 Website : www.rspkujoja.com

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



Nomor : B/295/RMIK-TA/V/2023 Yogyakarta, 25 May 2023
Lampiran :-
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Direktur, Rumah Sakit PKU
Muhammadiyah Kota Yogyakarta
di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Izin Penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data sebagai berikut:

Nama : Selly Apriani
NPM : 201204099
Tahun masuk : 2020
Program studi : Rekam Medis & Informasi Kesehatan (D-3)
Pembimbing : Piping Asgiani, A.Md., Perkes., S.K.M., MKM.
Judul Penelitian : Analisis Kode Eksternal Cause pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan ICD-10 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta
Bagian/ Unit Tujuan : Bagian Unit Rekam Medis

Atas izin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi
Rekam Medis & Informasi Kesehatan (D-3)

Zakaria K.P., A.Md., RMIK, S.I.P., MPH.

Lampiran 5 Surat *Ethical Clearance*



**RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**
AMANAH (Antusias, Mutu, Aman, Nyaman, Akurat, Handal)

KOMISI ETIK PENELITIAN

Sekretariat: Diklat RS PKU Yogyakarta
Email: diklatpkujogja@gmail.com
Telp/WA: 0895613134546



**PEMBEBASAN ETIK
ETHICAL EXEMPTION**

No. 00149/KT.7.4/VI/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Selly Apriani
The research protocol proposed by

Nama Institusi : Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Name of the institution

Dengan Judul
Title

**"ANALISIS KODE EXTERNAL CAUSE PADA KASUS KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN
ICD-10 DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA"**

**"ANALYSIS OF EXTERNAL CAUSE CODES IN TRAFFIC ACCIDENT CASES BASED ON ICD-10 AT PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL"**

Dinyatakan dikecualikan dari etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically exempted in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.


Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 08 June 2023 sampai dengan tanggal 07 June 2024

This declaration of ethics applies during the period 08 June 2023 sampai dengan tanggal 07 June 2024

Professor and Chairperson
Yogyakarta, 08 June 2023



Lampiran 6 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
ALMAUN (Amanah, Lengkap, Mutu, Antusias, Universal, Nyaman)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

19 Dzulqa'dah 1444 H / 08 Juni 2023 M
Nomor : 0015 / SRIP / KEP- PKU / VI / 2023
Hal : Pemberitahuan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Selly Apriani
di tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat permohonan dari Komite Etik Penelitian RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Nomor : 0015 / SRIP / KEP- PKU / VI / 2023 tertanggal 08 Juni 2023 tentang penerbitan surat ijin penelitian saudara :

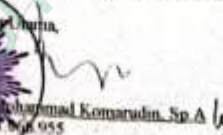
Nama Peneliti : Selly Apriani
Institusi : Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Judul Penelitian : Analisis Kode *External Cause* pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan ICD-10 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Bersama ini disampaikan bahwa, kami RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengabulkan permohonan izin penelitian tersebut, dengan ketentuan :


1. Bersedia menaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta;
2. Bersedia mengganti barang yang dirusakkan selama menjalankan penelitian;
3. Bersedia menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 1 lembar untuk tanda pengenalan;
4. Bersedia memberikan biaya administrasi sebesar Rp. 550.000,- berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dan diselesaikan sebelum pelaksanaan;
5. Setelah selesai pengambilan data penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti wajib melapor ke Diklat dengan membawa hasil penelitian yang belum diujikan untuk dikoreksi dan dibuatkan surat keterangan selesai penelitian;
6. Bersedia menaati protokol Covid-19 dan melaksanakan tes rapid antigen di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebelum pelaksanaan;
7. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan disahkan kepada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta melalui Diklat dalam bentuk *soft* dan *hard file*;
8. Selama melakukan penelitian, berkonsultasi dengan fasilitator dari rumah sakit, yaitu :
- Adi Sumartono, A.Md

Jika ketentuan-ketentuan diatas tidak dapat dipenuhi maka dengan terpaksa kami akan meninjau ulang kerjasama dengan institusi bersangkutan untuk waktu-waktu selanjutnya.

Demikian pemberitahuan izin penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih
Bassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Muhammad Komarudin, Sp.A
P. 081 955



1. Divisi NIF & Etikilitas
2. Spv. Pribersidhasan
3. Spv. Etikilitas
4. Fasilitator yang bersangkutan
5. Peneliti yang bersangkutan
6. Arsip



Lampiran 7 *Informed Consent*

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN


Judul Penelitian :
Analisis Kode *External Cause* Pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan ICD-10 Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Saya (Nama Lengkap) : Selly Apriani

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	06/06/2023 —
Nama dan Tanda tangan saksi	 Selly Apriani	Tanggal	6 Juni 2023
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.



Nama dan Tanda tangan peneliti	Selly Apriani 	Tanggal No HP	6/6/2023
--------------------------------	---	------------------	----------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN


Judul Penelitian :
Analisis Kode *External Cause* Pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan ICD-10 Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Saya (Nama Lengkap) : Selly Apriani

- Secara sukarela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	6 Juni 2023 -
Nama dan Tanda tangan sakit	 Selly Apriani	Tanggal	6 Juni 2023
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Selly Apriani	Tanggal No HP	6 Juni 2023 -
--------------------------------	--	------------------	------------------



FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :


Analisis Kode *External Cause* Pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan ICD-10 Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Saya (Nama Lengkap) : Selly Apriani

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	6 Juni 2023
Nama dan Tanda tangan saksi	 Selly Apriani	Tanggal	6 Juni 2023
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Selly Apriani	Tanggal No HP	6 Juni 2023
--------------------------------	--	------------------	-------------

Lampiran 8 SPO Pemberian Kode ICD-10

 RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	PEMBERIAN KODE ICD 10		
	No Dokumen : 3366/PS.1.2/VIII/2022	No Revisi : 02	Halaman : 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 23 Agustus 2022	 Ditetapkan Direktur Utama dr. Muhammad Komrudin, Sp.A NBM: 1.066.955	
Pengertian	Koding adalah membuat kode atas diagnosa penyakit berdasarkan klasifikasi penyakit yang berlaku yaitu buku "International Classification of Disease" (ICD X).		
Tujuan	Adanya standarisasi penggunaan istilah yang seragam atau kesatuan bahasa untuk mempermudah pengelompokkan penyakit bagi kebutuhan pencatatan dan pelaporan		
Kebijakan	Peraturan Direktur tentang Pelayanan Rekam Medis Nomor 2238/SK.3.2/VIII/2022		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan diagnosa yang akan dikode (lead term) 2. Gunakan buku ICD X sebagai kamus petunjuk 3. Gunakan buku ICD X volume III untuk menemukan istilah atau diagnosa yang dicari. 4. Baca dan ikuti petunjuk tanda baca yang tertera di diagnosa tersebut. 5. Semua diagnosa yang mempengaruhi perawatan diberi nomer kode ICD X. 6. Kode yang dicantumkan harus berurutan secara benar yaitu dimulai dari diagnosa utama. 7. Gunakan buku volume I (tabular List) untuk memeriksa kebenaran nomer kode yang dipilih. 8. Cantumkan nomer kode tersebut ke dalam kolom kode diagnosa pada lembar RM 20.a (Ringkasan masuk dan keluar) dan pada lembar RM 50 (Resume Medis) 9. Lakukan entry kode diagnosa ke dalam komputer sebagai proses indexing 		
Unit Terkait	Unit Pengolahan Data dan Pelaporan		

Lampiran 9 Cheklist Observasi Pelaksanaan Kode



PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294

CHECKLIST OBSERVASI PELAKSANAAN KODE

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Petugas <i>coding</i> menerima dokumen berkas rekam medis setelah di assembling	√	
2.	Petugas <i>coding</i> membuka aplikasi yang disediakan untuk melakukan pengodean	√	
3.	Petugas <i>coding</i> memasukan username dan password	√	
4.	Petugas <i>coding</i> memilih fitur pengodean untuk memasukan kode dalam aplikasi tersebut	√	
5.	Petugas <i>coding</i> membuka dokumen berkas rekam medis untuk mengetahui informasi pasien seperti no rm/nama pasien	√	
6.	Petugas <i>coding</i> membaca dokumen berkas rekam medis pada lembar resume pasien pulang atau kronologi yang dibuat pasien untuk	√	

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
	mengetahui informasi external cause kasus kecelakaan		
7.	Petugas <i>coding</i> menentukan leadterm <i>external cause</i> terlebih dahulu	√	
8.	Petugas <i>coding</i> mencari leardterm pada ICD-10 volume III bagian <i>external cause of injury</i> pada <i>table of land transport accident</i>	√	
9.	Petugas <i>coding</i> menambahkan karakter ke-4 yang menunjukkan jenis pengemudi/pembonceng	√	
10.	Petugas <i>coding</i> menambahkan karakter ke-5 yang menunjukkan aktivitas korban saat kecelakaan	√	
11	Petugas <i>coding</i> <i>crosscheck</i> ulang pada ICD-10 volume 1 untuk memastikan	√	
12	Petugas <i>coding</i> melakukan input kode <i>external cause</i> di kolom penyebab kecelakaan	√	
12	Petugas <i>coding</i> selesai input kode <i>external cause</i> lalu klik simpan	√	

Lampiran 10 Cheklist Observasi Pelaksanaan *Assesment* Perawat



PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294

CHEKLIST OBSERVASI PELAKSANAAN ASSESMENT PERAWAT

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Perawat menuliskan kronologi pasien kecelakaan sepeda motor secara lengkap	√	
2.	Jika mengantar pasien tidak mengetahui kronologi kejadian, perawat melakukan penggalian data terkait penyebab luar setelah pasien sadar	√	
3.	Jika pasien tak sadarkan diri, perawat menanyakan kronologi kejadian kepada pengantar pasien	√	
4..	Perawat selalu menanyakan pasien merupakan pengendara atau penumpang atau barang yang kontak dengan sepeda motor		√

Sumber: KTI Hibatiwwafiroh Tahun 2017



**PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**
Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
PETUGAS CODER**

A. Aspek Man

1. Siapa melakukan pengodean *external cause*?

Jawaban : Jadi, ini kan ada kode rawat jalan dan rawat inap. Untuk rawat inap itu kita dibagikan rawat inap umum dan rawat inap penjaminan. Kalau pasien umum itu ada 1 mas X dan penjaminan 3 orang, nah 3 orang ini 1 nya lagi dia kadang membantu pasien umum.”

2. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan *coding* terkait *external cause* sebelumnya?

Jawaban : kalau untuk seminar itu ada mba. Tapi kalau misal untuk *external cause* keknya belum ada mba

3. Seberapa pentingnya pengodean *external cause* menurut anda?

Jawaban: *External cause* ga terlalu penting,,karena ga mempengaruhi nominal klaim,, jadi kalau ga di *coding* pun klaim nya ga turun

B. Aspek Money

1. Apakah ada pedanaan update aplikasi pengodean untuk karakter ke-5 sebagai kebutuhan peningkatan ?

Jawaban : Kalau saat ini belum ada pedanaan

2. Apakah ada pedanaan pengembangan SDM? Seminar/ pelatihan *coding*?

Jawaban : kalau untuk seminar itu ada mba. Tapi kalau misal untuk *external cause* belum ada mba

C. Aspek Material

1. Lembar rekam medis apa saja dilihat saat menentukan kode diagnosis kasus kecelakaan lalu lintas apakah langsung melihat resume medis?

Jawaban : Ga cuman dari resume medis ya bisa dari CPPT, assessment IGD, atau juga triase sebagai pembantu

2. Apakah pernah menemui kesulitan membaca kronologi *external cause* ?

Jawaban : Kalau membaca si tidak cuman tidak bisa menjamin 100% terisi mba, ada juga yang gak ada seperti kronologi nya tidak spesifik

D. Aspek Machine

1. Apakah pihak Rumah Sakit telah menyediakan buku ICD-10?

Jawaban : ICD-10 disediakan dalam bentuk elektronik menggunakan tahun 2005

2. Apakah pihak rumah sakit menyediakan fasilitas SIMRS untuk kode *external cause* sampai dengan karakter ke 5?

Jawaban : Karakter ke 5 itu belum digunakan jadi kita hanya sampai karakter ke 4 saja

E. Aspek Method

1. Apakah terdapat instruksi kerja yang secara khusus membahas pengodean tentang *external cause*?

Jawaban : Adanya SOP pengodean secara umum saja



**PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**
Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
KEPALA INSTALASI REKAM MEDIS**

A. Aspek Man

1. Siapa melakukan pengodean *external cause*?

Jawaban : Jadi kita ada pembagian ya ada BPJS dan non BPJS loh ya, untuk BPJS ada berapa orang ya ada 1,2,3 yang fokus rawat inap 3 kalau non BPJS hanya 1 orang

2. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan *coding* terkait *external cause* sebelumnya?

kalau untuk seminar itu ada mba. Tapi kalau misal untuk *external cause* keknya belum ada mba

2. Seberapa pentingnya pengodean *external cause* menurut anda?

Jawaban : Sejauh ini *external cause* ga terlalu penting karena kalau saya saat ini belum merasakan ada dampaknya

B. Aspek Money

1. Apakah ada pedanaan update aplikasi pengodean sebagai kebutuhan peningkatan?

Jawaban : Tidak ada mba pedanaan

2. Apakah ada pedanaan pengembangan SDM? Seminar/ pelatihan *coding*?

Jawaban : kalau pelatihan *coding* nah kami biasanya kan itu eksternal ya, eksternal itu sesuai dengan yang diadakan oleh pormiki dan sebagainya. dan khusus *external cause* emang belum ada fokus kesana

C. Aspek *Material*

1. Lembar rekam medis apa saja dilihat saat menentukan kode diagnosis kasus kecelakaan lalu lintas apakah langsung melihat resume medis?

Jawaban : Yang pertama resume medis kalau kita sudah EMR karena resume medis itu dia akan menarik jadi tidak ngulang ya, kalau masih abu-abu nah kita akan melihat missal ni dari assessment IGD, dari triase nah itu sebagai pembantu, tapi Ketika itu sudah lenkap ya sudah kita pakai resume medis itu

2. Apakah pernah menemui kesulitan membaca kronologi *external cause*?

Jawaban : lebih ke kelengkapan info sebenarnya yang ditulis perawat atau dokter saat pertama kali assessment, contohnya menyatakan post KLL di wirobrajan nah itu kan tidak ada keterangan pengendara/pemboceng nah cara mengatasinya liat kronologi atau di laporan polisi kalau di assement IGD si jarang ada

D. Aspek *Machine*

1. Apakah pihak Rumah Sakit telah menyediakan buku ICD-10?

Jawaban : Untuk ICD 10 kita menggunakan 2005 secara elektronik .

2. Apakah pihak rumah sakit menyediakan fasilitas SIMRS untuk kode external cause sampai dengan karakter ke 5?

Jawaban : Untuk karakter-karakter gitu kita ada batasan ga sekomplet itu harus ada karakter ke 5 gitu kan jadi fasilitas untuk karakter ke 5 yang emang kita tidak gunakan jadi hanya dia kebaca karakter ke 4 saja

E. Aspek *Method*

1. Apakah terdapat instruksi kerja yang secara khusus membahas pengodean tentang *external cause*?

Jawaban : kita pengodeannya secara elektronik tapi untuk kasus *external cause* emang belum ada SPO khusus, kita tetap pedomannya SPO pengodean secara umum

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



**PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**
Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PERAWAT

Aspek Material

1. Apakah perawat menuliskan diagnosa keperawatan secara lengkap?
Jawaban : Iya secara lengkap selama ini kita menyesuaikan pengisian diagnosa keperawatan sesuai dengan pengkajian kita isikan di resume medis
2. Apakah perawat mengecek ulang diagnosis yang ditulis dokter?
Jawaban : Sudah kan di tulisnya di computer jadi kita dapat membaca
3. Apakah perawat menanyakan ulang jika terdapat kasus *external cause* tidak ditulis secara lengkap? (dengan tempat kejadian dan aktivitas korban)
Jawaban : Iya, kita konfirmasi ulang ke dokter DPJP apabila ada ketidaksesuaian data kita crosscheck DPJPnya minta ada miss atau engga.

Lampiran 14 Lembar Bimbingan Karya Ilmiah

LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : SELLY APRIANI
 NPM : 201204099
 Judul : ANALISIS KODE EXTERNAL CAUSE PADA KASUS
 KECELAKAAN BERDASARKAN ICD-10 DI RUMAH
 SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Dosen Pembimbing : Piping Asgiani, A.Md,Perkes., S.K.M., MKM
 NIDN : 2013.12.0053

NO	DIISI OLEH MAHASISWA			
	TANGGAL	METODE BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA
1.	Jumat, 3 Februari 2023	Luring	Ric Judul	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu, 15 Maret 2023	Luring	BAG 1-3	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 30 Maret 2023	Luring	BAG 1-3	<i>[Signature]</i>

PARAF DOSEN
 PEMBIMBING

UNIVERSITAS PEDUSTAKAMAH YOGYAKARTA

4.	Rabu 12 April 2023	Writing	BAB 3	Full	Full
5.	Jumat 14 April 2023	Writing	BAB 3	Full	Full
6.	Senin 8 Mei 2023	Writing	ACC Scampno	Full	Full
7.	Jumat 23 Juni 2023	Writing	Bab 4	Full	Full
8.	Selasa 27 Juni 2023	Writing	Bab 4	Full	Full
9.	Selasa 4 Juli 2023	Writing	BAB 4-8	Full	Full

UNIVERSITAS PEPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Lampiran 15 Naskah Publikasi

**ANALISIS KODE *EXTERNAL CAUSE* PADA KASUS
KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN *ICD-10* DI
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kesehatan

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

SELLY APRIANI

201204099

**PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KODE *EXTERNAL CAUSE* PADA KASUS
KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN *ICD-10* DI
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan oleh:


SELY APRIANI
201204099

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Syah Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kesehatan di Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

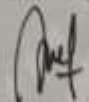
Tanggal: 25 Juli 2023

Mengesahkan:

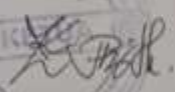
Penguji,


Sis Wuryanto, A.Md.Perkes., SKM., MPH
09.0553.6224

Pembimbing,


Piping Akgiani, A.Md.Perkes., SKM., MKM
05.0807.9001

Keprodi,


Zakharias Kurma Purbobimiko, A.Md., RMIK., SIP., MPH
2018.13.0114

**ANALYSIS OF EXTERNAL CAUSE CODES IN TRAFFIC ACCIDENT
CASES BASED ON ICD-10 AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL,
YOGYAKARTA**

Selly Apriani¹ Piping Asgiani² Sis Wuryanto³

ABSTRACT

Background: The external cause code has an important role in improving the quality of medical record files. the use of character codes 4 and 5 must be appropriate because they affect the cost of patient care. In the preliminary study, 10 samples of medical record documents for inpatients diagnosed with external causes of traffic accidents were taken. Of the 10 medical record documents, it was found that 100% (10 documents) included the external cause code, but the inaccuracy was not correct because it was only up to the fourth character.

Research Objective: Knowing the external cause code coding procedure in the case of an accident. Knowing Percentage of accuracy of external cause coding results. Identify. Factors causing inaccuracy by using elements of man, money, methods, material, machine

Research Method: The design of this research is descriptive research using a qualitative approach

Results: A total of 70 traffic accident diagnosis codes were found to be codes based on the appropriate characters in ICD-10, the highest accuracy was on the 4th character of 37% and the lowest on the 5th character was 0%. External Cause Coding Procedures There are no specific work instructions related to the use of external causes and factors causing inaccuracies, namely the lack of knowledge of coder officers, no funding for human resource development through training, no work instructions related to external causes, and still using the 2005 ICD version.

Conclusion: External Cause Coding Procedures There are no work instructions regarding the use of external causes

Keywords: Accuracy, Inaccuracy, External Cause traffic accident cases

¹ Student of Medical Record and Health Information Health Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

² Lecture of Medical Records and Health Information Health Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

³ Lecture of Medical Records and Health Information Health Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan kepada individu secara paripurna yang menyediakan berbagai pelayanan seperti gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap. Pada perawatan mutu dan keselamatan pasien. Ada dua strategi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, yaitu melalui peningkatan mutu internal dan eksternal.

(1)

Kode *external cause* mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas berkas rekam medis penggunaan kode karakter 4 dan 5 harus tepat dikarenakan berpengaruh pada biaya perawatan pasien. (2) Beberapa hal, yang dapat mempengaruhi ketepatan kode *external cause* yaitu tulisan tidak bisa dibaca, dokter kurang teliti melengkapi berkas rekam medis, kurangnya pengetahuan *coder* dan kurangnya pelatihan untuk *coder*. Ketepatan penyebab *external* sangat penting dan harus mengikuti panduan *ICD-10*. (3)

Pada Studi pendahuluan dilakukan pengambilan 10 sampel dokumen rekam medis pasien rawat inap diagnosis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas. Dari 10 dokumen rekam medis ditemukan 100% (10 dokumen) menyertakan kode *external cause* tetapi tidak tepat. Ketidaktepatan itu karena hanya sampai dengan karakter keempat. Ketidaktepatan pengodean diagnosis dapat mempengaruhi kualitas pengodean serta penyusunan laporan

morbiditas, mortalitas maupun angka statistik Rumah Sakit.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti mengambil judul “Analisis Kode *External Cause* Pada Kasus Kecelakaan Berdasarkan *ICD-10* Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan atau peningkatan kualitas pengodean.

Tujuan peneliti ini yaitu Menganalisis kode *external cause* pada kasus kecelakaan berdasarkan *ICD-10* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu dokumen rekam medis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas pasien rawat inap pada bulan Januari-Maret 2023 sebanyak 70 dokumen rekam medis. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan lembar *checklist* dan pedoman wawancara. Subjek dalam Penelitian ini yaitu petugas *coder*, perawat dan triagulasi yaitu kepala instalasi rekam medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur Pengodean *External Cause* pada Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Prosedur pengodean *external cause* kasus kecelakaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

dilaksanakan secara elektronik menggunakan buku *ICD-10* revisi 2005.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, berikut adalah langkah-langkah proses pengodean di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagai berikut :

- a. Petugas *Coding* menerima dokumen berkas rekam medis setelah di assembling
- b. Petugas *Coding* membuka komputer pada SIMRS yang bernama *My hospital*
- c. Petugas *Coding* memasukan *username* dan *password*
- d. Petugas *Coding* membuka fitur *medical record*
- e. Petugas membuka dokumen rekam medis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di formulir resume pasien pulang
- f. Petugas mengentry no rekam medis sesuai di dokumen berkas rekam medis
- g. Petugas *coding* membaca atau mengamati kronologi penyebab kecelakaan tersebut
- h. Setelah itu, petugas *coding* menentukan leadterm nya di buku *ICD-10* volume 3 untuk melihat *table of land transport accident*

sebagai keterangan versus tabrakannya

- i. Selanjutnya untuk karakter ke-4 mencarinya di volume 1 untuk mengetahui keterangan pengendara/pembonceng
- j. Petugas *coding* memasukan kode tersebut ke dalam *my hospital* di pengodean diagnosis
- k. Setelah selesai petugas *coding* melakukan klik simpan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pengodean *external cause* sudah dilakukan secara elektronik, tetapi sampai dengan saat ini belum adanya instruksi kerja yang terkait dengan pengodean *external cause*. dalam alur prosedur tersebut petugas *coder* tidak menerapkan karakter ke-5 sebagai aktivitas korban kecelakaan. Instruksi kerja adalah prosedur kerja yang mengatur secara khusus dan tertentu dari rangkaian suatu aktivitas agar pekerjaan berjalan dengan lancar. ⁽⁴⁾

2. Persentase ketepatan kode *external cause* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Ketepatan kode *external cause* ini dilakukan pada 70 sampel rekam medis kasus kecelakaan lalu lintas pelayanan rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta bahwa seluruh kasus KLL kode *external*

cause tidak tepat 100%. Peneliti mengelompokkan ketepatan berdasarkan *ICD-10* yaitu memuat tepat karakter 1, tepat pada karakter 2, tepat pada karakter 3, tepat pada karakter 4, tepat karakter dan tidak dikode. Berikut merupakan presentase hasil perhitungan ketepatan dan ketidaktepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas.

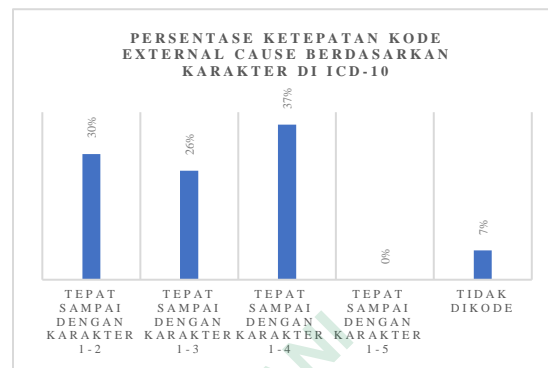
Tabel 4.2 distribusi frekuensi ketepatan berdasarkan karakter di *ICD-10*

No	Ketepatan	Frekuensi	%
1.	Tepat sampai dengan karakter 1-2	21	30%
2.	Tepat sampai dengan karakter 1-3	18	26%
3.	Tepat sampai dengan karakter 1-4	26	37%
4.	Tepat sampai dengan karakter 1-5	0	0%
5.	Tidak dikode	5	7%
	Total	70	100%

Sumber data: Primer

Berdasarkan tabel 4.2 Tebel distribusi frekuensi ketepatan dan ketidaktepatan berdasarkan karakter di *ICD-10* diperoleh persentase ketepatan kode *external cause* dari 70 kasus kecelakaan lalu lintas pasien rawat inap pada tepat sampai dengan karakter 1-2 sebesar 30%, tepat sampai dengan karakter 1-3 sebesar 26%, tepat sampai dengan karakter 1-4 sebesar 37%, Tepat sampai dengan karakter 1-5 sebesar 0% dan Tidak dikode sebesar 7%. Ketepatan tersebut

digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1 Persentase ketepatan kode *external cause*

Sumber data: Primer

Gambar 4.1 Persentase ketepatan kode *external cause* dapat dilihat bahwa paling tertinggi ketepatan yaitu pada tepat karakter ke 4 sebesar 37% dan terendah tepat karakter ke-5 sebesar 0%.

Pengodean diagnosis penyakit harus dilakukan dengan tepat, akurat dan lengkap sehingga dapat menghasilkan data yang berkualitas. Jika pengodean diagnosis tidak dilakukan secara tepat maka akan mempengaruhi manajemen data klinis, penanganan kembali biaya, statistik rumah sakit dan bahkan mempengaruhi mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. (5)

3. Mengidentifikasi Faktor penyebab ketidaktepatan dengan menggunakan unsur *man, money, methods, material, machine* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

a. *Man*

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta kurangnya pengetahuan petugas *coder* dalam pemberian kode *external cause*, petugas menganggap bahwa penambahan ataupun tidak ada penambahan karakter ke-5 tidak akan berpengaruh pada klaim asuransi. kode *external cause* sering dianggap sepele karena dianggap tidak mempengaruhi nominal klaim pembayaran. Ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan sebaiknya harus dilengkapi untuk mengetahui penyebab suatu kecelakaan yang berdampak pada angka kesakitan. ⁽⁶⁾

b. *Money*

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tidak ada pedanaan pengembangan SDM melalui pelatihan pengodean *external cause*. Salah satu faktor yang ikut mendukung keberhasilan yaitu peningkatan mutu pelayanan kesehatan disertai dengan adanya sarana penunjang yang memadai dan mendukung dari beberapa faktor yang terkait agar terlaksana penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar. ⁽⁷⁾

c. *Methods*

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Sudah memiliki SPO pengodean secara umum elektronik namun,

tidak ada instruksi kerja terkait khusus *external cause*. Kebijakan SPO terkait *external cause* dapat membuat petugas *coding* lebih memahami secara jelas dan rinci sehingga kualitas kode yang dihasilkan tepat dan lengkap. ⁽⁸⁾

d. *Material*

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta perawat menulis secara lengkap di lembar pengkajian keperawatan, hal ini dapat mempermudah petugas *coder* dalam melakukan penelerusan penunjang untuk menentukan kode yang tepat kelengkapan informasi medis dan keakuratan dokumen rekam medis sangatlah penting, jika informasi medis dalam suatu dokumen rekam medis tidak lengkap, maka kode diagnosis yang dihasilkan menjadi tidak akurat. ⁽⁹⁾

e. *Machine*

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada SIMRS untuk kode *external cause* tidak dikode karena SIMRS sendiri tidak memfasilitasi sampai karakter ke 5, sehingga hasil kode *external cause* hanya sampai karakter ke-4 saja. karena ICD-10 yang digunakan masih menggunakan versi lama, ada perbedaan untuk setiap versi yaitu pada versi terbaru (ICD-10 versi 2010) kode yang digunakan lebih spesifik contoh pada diagnosis *chronic kidney disease* terdapat karakter 4

poin 1,2,3,4,5 dan 9 diklasifikasikan sesuai stage berdasarkan nilai GFR sedangkan versi 2005 hanya terdapat poin 0,8 dan 9 hanya untuk *stage* akhir dan tidak spesifik.⁽¹⁰⁾

KESIMPULAN

1. Prosedur Pengodean *External Cause* pada Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Prosedur Pengodean *External Cause* pada Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah berpedoman pada SPO tetapi SPO tersebut belum terdapat poin pembahasan khusus terkait penggunaan *external cause*

2. Presentase ketepatan Persentase ketepatan kode *external cause* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Ketepatan pengodean *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dinilai masih terdapat ketidaktepatan 100% karena belum ada keterangan karakter ke-5 dan Peneliti mengelompokkan ketepatan berdasarkan karakter sesuai di *ICD-10* dari total 70 kode *external cause*, paling tertinggi ketepatan yaitu pada tepat karakter ke 4 sebesar 37% dan terendah tepat karakter ke-5 sebesar 0%.

3. Mengidentifikasi Faktor penyebab ketidaktepatan dengan menggunakan unsur *man, money, methods, material,*

machine di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

a. *Man*

Kurangnya pengetahuan *coder* sehingga *coder* menjadi kurang peduli dalam melengkapi kode *external cause* lebih dalam.

b. *Money*

Tidak pedanaan pengembangan SDM melalui *pelatihan external cause* dan tidak ada pedanaan dalam peningkatan fasilitas pengodean karakter ke-5 pada SIMRS.

c. *Methods*

Sudah memiliki SPO Pemberian kode *ICD-10*, hanya saja SPO pemberian kode *ICD-10* yang dimiliki secara umum manual saja belum ada instruksi kerja yang secara elektronik yang mengatur pemberian kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas

d. *Material*

Perawat menulis secara lengkap di lembar pengkajian keperawatan, hal ini dapat mempermudah petugas *coder* dalam melakukan penelerusan penunjang

e. *Machine*

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit belum menyediakan fasilitas karakter ke-5 dan masih menggunakan versi *ICD-10* revisi 2005.

SARAN

1. Sebaiknya dibuat instuksi kerja untuk penambahan karakter ke-5 kasus tertentu seperti kasus *external cause*
2. Sebaiknya ditambahkan karakter ke-5 pada kasus *external cause* meskipun aktivitas korban saat kecelakaan sehingga kode lengkap, tepat, dan sesuai dengan klasifikasi pada *ICD-10*.
3. Sebaiknya Rumah Sakit mengadakan pelatihan tentang *coding* khususnya *external cause* bagi *coder* agar mempunyai keterampilan dalam memberikan kode dan dilakukan sosialisasi melalui pembekalan kepada seluruh pihak yang terkait seperti dokter, perawat dan petugas *coder*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Retrieved Febuari 11, 2023, from https://yankes.kemkes.go.id/unduh/unduh/fileunduh/1654499045_682777.pdf
2. Maulidiah. (2020). Studi *Systematic Literature Review* Ketepatan Kode Cedera Dan *External Cause* Dengan Pihak Pembayar. *Jurnal Repository Insitut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*, 3, 156–163.
3. Lilian Enggal Ekasari (2017) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Pengoperasian *Container Crane* di Pt X Surabaya Tahun 2013-2015. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia*. 6(1), 124-133.
4. Maulidiah. (2020). Studi *Systematic Literature Review* Ketepatan Kode Cedera Dan *External Cause* Dengan Pihak Pembayar. *Jurnal Repository Insitut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*, 3, 156–163.
5. Manalu., Putra., Fannya., Laela., Indawati., et al (2019). Analisis Ketepatan Kode Cederadan Kode *external cause* pasien kecelakaan lalu lintas di rumah sakit pusta angkatan darat gatot soebroto tahun 2020. ISSN 2621-6612, Vol. 5, No 1, 22-32
6. Wulandari & Wahyuni (2015), Analisis Ketepatan Kode *External Cause* Kasus Kecelakaan Lalu Lintas (Kll) Berdasarkan *ICD-10* Di RSUD Dr. Soeardjo Kota Tasikmalaya, *Jurnal Persada Indonesia*. 2(6), 36-45
7. Hibatiwwafiroh, Ningsih, K. P. (2017). Ketepatan Dan Kesesuaian Kode *External Cause* Kasus Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan *ICD-10* Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan* 5(Kategori C), 54–60.
8. Sogen (2021), Literature Review Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktepatan Kode Diagnosa Yang Berkaitan Dengan *External Cause*. Karya Tulis Ilmiah
9. Wariyanti AS. (2014), Hubungan Antara Kelengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013. Surakarta : Falkultas Ilmu Kesehatan UMS
10. WHO (2010). *International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision Volume 2 second edition*. Geneva: World Health Organization.